

BAB III

GAMBAR UMUM ORGANISASI

A Sejarah Singkat

Desa Margorejo terbentuk pada tahun 1938 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dimana pada mulanya merupakan hutan belantara kemudian pada tahun 1938 Belanda mendatangkan penduduk dari Pulau Jawa terutama dari Pacitan, Madiun dan Ponorogo. Tujuan semula orang-orang didatangkan dari pulau Jawa tersebut adalah untuk dipekerjakan (Rodi) terutama dibidang pembuatan saluran irigasi. Dalam mendatangkan penduduk tersebut Pemerintah Kolonial Belanda mengalokasikan penduduk pada 3 (tiga) bedeng yaitu :

1. Penempatan Pertama Bedeng 25 polos, pada saat itu disebut blok Margorejo.
2. Penempatan Kedua Bedeng 25 A, pada saat itu disebut Blok Margo Rukun.
3. Penempatan Ketiga Bedeng 25 B , pada saat itu disebut blok Margodadi.

Karena terdiri dari 3 (tiga) blok maka Pemerintah Kolonial Belanda menunjuk seseorang untuk memimpin yang disebut Kepala Desa, maka ketiga bedeng tersebut disatukan dan diberi nama desa MARGOREJO yang dipimpin oleh Kepala desa yang pertama yaitu Bapak MUCHARAM.

Berikut nama-nama Pemimpin (Lurah/Kepala Desa) Margorejo beserta masa bakti/priode :

1. 1938 s/d 1957 dipimpin Bp. Mucharam.
2. 1958 s/d 1960 dipimpin Bp. Misman.
3. 1961 s/d 1962 dipimpin oleh Bp. Tarman.
4. 1963 s/d 1986 dipimpin oleh Bp. M. Sholeh.
5. 1987 s/d 1988 dipimpin oleh Bp. Drs. Rivai Daniel, SH.
6. 1989 s/d 1998 dipimpin oleh Bp. M. Sholeh.
7. 1999 s/d 2001 dipimpin oleh Bp. M. Rafiudin, S.Pd.
8. Pada tahun 2001 dengan adanya perubahan Status Kota Administratif Metro menjadi Kota Madya Metro, maka Desa Margorejo berubah status menjadi

Kelurahan Margorejo.

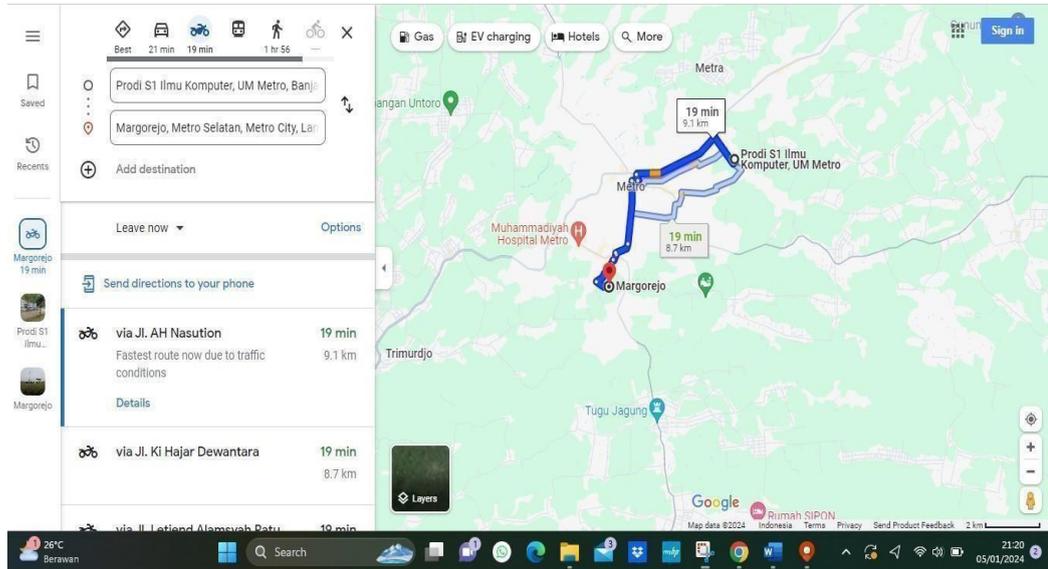
9. Setelah menjadi Kelurahan Margorejo dipecah menjadi 2 (dua) Kelurahan yaitu ;
 1. Kelurahan Margorejo yang terdiri dari Bedeng 25 polos atau blok Margorejo Yang dipimpin oleh Bp. M. Rafiudin, S.Pd. sampai dengan Tahun 2006.
 2. Kelurahan Margodadi yang terdiri dari Bedeng 25 A atau Blok Margo



Gambar 21. Kantor Kelurahan Margorejo (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

B. LOKASI KELURAHAN MARGOREJO

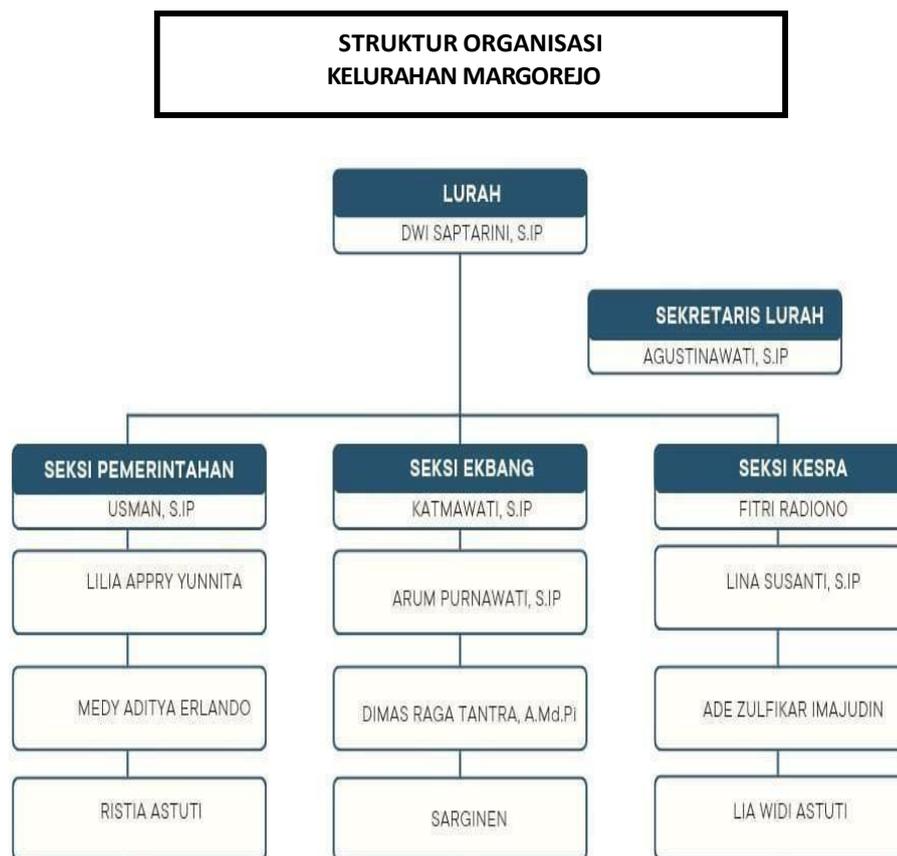
Kelurahan Margorejo merupakan wilayah yang ada di Lampung Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung, Yang berada di Jl. Kencana Indah. Kelurahan Margorejo Berjarak 9.1 km dari Fakultas Ilmu Komputer waktu tempuh kurang lebih 19 menit.



Gambar 22. Jarak tempuh Fakultas Ilmu Komputer UM Metro ke Kantor Kelurahan Margorejo (Sumber. Google Maps)

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan.



Gambar 23. Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Margorejo

D. MANAJEMEN ORGANISASI

1. Visi dan Misi

a. Visi Kelurahan Margorejo merujuk pada visi Kota Metro 2021-2026

“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya.”

b. Misi Kelurahan Margorejo merujuk pada misi Kota Metro 2021-2026

- a. Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.
- b. Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.
- d. Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang teknologi, inovasi dan ekonomi kreatif.
- e. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) Terhormat dan Bermartabat.

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Lurah

Tugas Lurah sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan Daerah dan tugas umum Pemerintahan serta pembinaan keagamaan dan pembinaan politik dalam negeri.
- b. Pembinaan Bidang Pertanahan.
- c. Pembinaan Pelaksanaan Pembangunan.
- d. Pembinaan pengembangan Perekonomian dan Kesejahteraan.
- e. Pembinaan dan Ketertiban Wilayah.
- f. Penyusunan Program Pembinaan Administrasi Ketatausahaan dan Rumah Tangga.

b. Sekretaris Lurah

Tugas Sekretaris Desa sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pengendalian dan evaluasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.
- b. Menyusun rencana dan pembinaan administrasi urusan ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.
- c. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Lurah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

c. Seksi Pemerintahan

Tugas Seksi Pemerintahan sebagai berikut:

- a. Menyusun Program penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan tugas-tugas Pemerintah;
- b. Menyusun Program pembinaan penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan; tugas Pemerintahan
- c. Menyusun Program serta pembinaan administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil;
- d. Melaksanakan pencatatan, pengumpulan serta pengolahan data dan pelaporan mutasi penduduk dan catatan sipil;
- e. Pembinaan Bidang Pertanahan.

d. Seksi Ekonomi Dan Pembangunan

Tugas Seksi Ekonomi Dan Pembangunan sebagai berikut:

- a. Menyusun Program pembinaan dan pengembangan potensi serta kegiatan perekonomian rakyat (petani, perkebunan, perikanan, peternakan, industri kecil, kerajinan, perbankan serta meningkatkan kelancaran distribusi dan

produksi.

- b. Menyusun Program pembinaan dan pengembangan perkoperasian, sistem arisan, perkreditan rakyat dan usaha-usaha informal serta lembaga ekonomi dan usaha Bersama.
- c. Menyusun Program pembinaan/ pengembangan potensi sumber sumber Pendapatan Asli Daerah, peningkatan efektifitas dan efisiensi pemasukan, Pendapatan Asli Daerah serta tertib Administrasi.
- d. Menyusun Program koordinasi rencana pembangunan.
- e. Menyusun Program evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan, serta memelihara prasarana dan sarana fisik di lingkungan kelurahan.
- f. Menyusun Program pembinaan potensi swadaya masyarakat.

e. Seksi Kesra

Tugas Seksi Kesra sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang kesejahteraan rakyat.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesejahteraan rakyat.
- c. Melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana, dan pendidikan masyarakat.
- d. Membantu mengumpulkan dan menyalurkan dana / bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya.
- e. Membantu pelaksanaan pembinaan kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Pramuka dan Organisasi kemasyarakatan lainnya.
- f. Membina kegiatan pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sadaqah.
- g. Membantu pelaksanaan pemungutan dana Palang Merah Indonesia (PMI).

E Analisis Sistem yang Berjalan

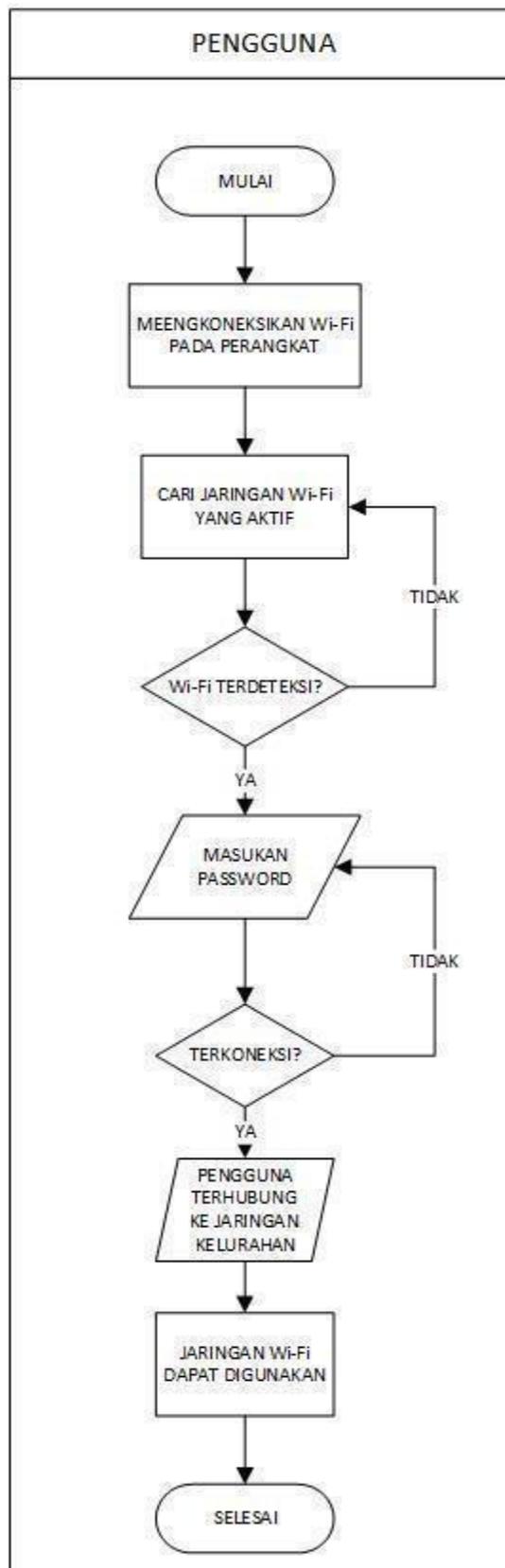
1. Aliran Informasi

Alur sistem informasi yang berjalan pada jaringan Internet di Kelurahan Margorejo adalah sebagai berikut:

- a. Pegawai kelurahan dan masyarakat mengkoneksikan *Wifi* pada masing-masing PC, Laptop, atau Handphone nya.
- b. Pegawai kelurahan dan masyarakat mencari jaringan *hotspot wifi* yang ada pada Kelurahan Margorejo.
- c. Pilih jaringan *wifi* yang terdeteksi, jika tidak terdeteksi maka pegawai kelurahan dan masyarakat mencari jaringan *wifi* yang aktif.
- d. Masukan *password* benar maka pengguna dapat terkoneksi, jika *password* salah maka harus memasukan *password* sampai benar.

2. Flowchart Sistem Jaringan

Flowchart adalah diagram yang menggambarkan aliran proses atau aliran suatu sistem. *Flowchart* menggunakan simbol standar untuk mewakili aktivitas, kondisi, dan perkembangan logika dari proses yang diwakili. Sistem jaringan yang sedang berjalan pada Kelurahan Margorejo saat bisa dilihat pada gambar 24:



Gambar 24 : Alur *Flowchart* Sistem Jaringan Kelurahan Margorejo.

3. Kendala Sistem yang Berjalan

Pada saat penulis melakukan penelitian pada Kelurahan Margorejo dan menemukan bahwa terdapat masalah pada jaringan internetnya yaitu ketika penggunaan internet bertambah, maka jaringan menjadi melambat dan tidak stabil karena belum adanya pengoptimalan dalam pembagian *bandwidth*..

4. Kebutuhan Sistem

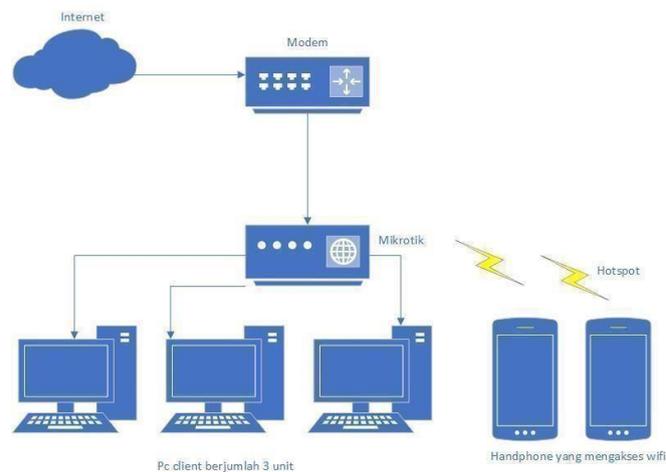
Karena adanya masalah jaringan yang lambat saat pengguna internet pada Kelurahan Margorejo bertambah, maka dibutuhkan pengoptimalan *bandwith* menggunakan *traffic shapping*.

5. Analisis Dokumentasi Jaringan

Saat penulis melakukan penelitian pada Kelurahan Margorejo, penulis mendapatkan beberapa dokumentasi antara lain:

a. Topologi Jaringan

Pada saat melakukan penelitian pada Kelurahan Margorejo, penulis mengetahui bahwa topologi yang digunakan oleh Kelurahan Margorejo dapat dilihat pada gambar 25 :



Gambar 25 : Topologi Jaringan Star di Kelurahan Margorejo.
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

b. Informasi *Hardware* Jaringan

1. *Wi-Fi*

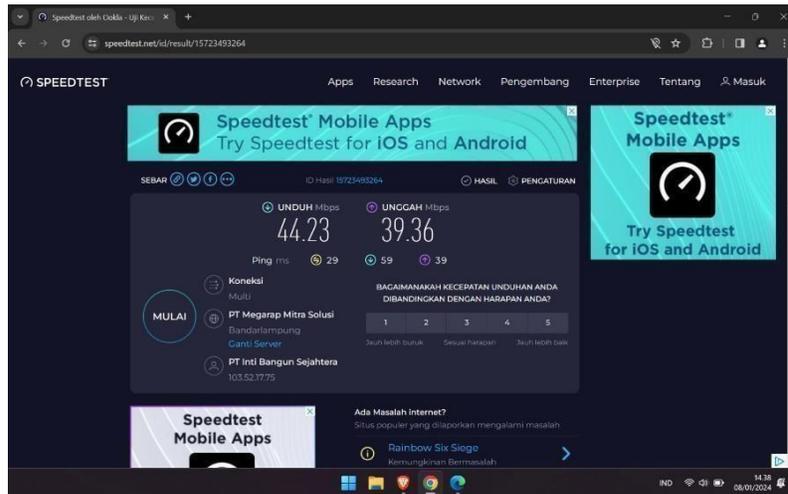
Untuk menggunakan *Wi-Fi*, pengguna memerlukan titik akses jaringan *nirkabel* untuk menggunakan Internet di komputer, laptop, ponsel, tablet, pemutar audio digital, dan perangkat keras lainnya. *Wi-Fi* ini memiliki jangkauan tergantung pada perangkat yang digunakan dan luas/ukuran ruangan. Kunci untuk mengaktifkan komunikasi di jaringan *Wi-Fi* adalah sinyal radio. *Wi-Fi* menghubungkan perangkat jaringan ke Internet tanpa kabel, berikut *Wi-Fi* di Kelurahan Margorejo dapat dilihat pada gambar 26:



Gambar 26 : *Wi-Fi* Kelurahan Margorejo. (Sumber : Penulis, 2024)

2. **Bandwidth**

Penulis menguji kecepatan jaringan pada kantor Kelurahan Margorejo menggunakan *speedtest.net* dengan *bandwidth* mencapai 50 Mbps. Kecepatan jaringan dapat dilihat pada gambar 27:



Gambar 27 : *SpeedTest* (Sumber : Penulis, 2024).